

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Surat kabar merupakan salah satu media massa yang digunakan oleh seorang penulis (wartawan) untuk menuangkan ide masing-masing dalam analisis data-data yang diperoleh di lapangan. Masing-masing penulis berita memiliki pandangan ideologis dan latar belakang yang berbeda-beda terhadap suatu realitas/peristiwa maupun pemberitaan yang terjadi. Maka, diperlukan sebuah analisis terhadap isi berita, sehingga akan diketahui bagaimana seorang penulis (wartawan) dan media massa dalam menulis berita. Analisis yang sesuai untuk mengungkapkan isi berita yaitu analisis framing.

Analisis framing dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa) dikonstruksi oleh media. Dengan cara dan teknik seperti apa peristiwa ditekankan dan ditonjolkan. Dalam analisis framing, yang kita lakukan pertama-tama adalah bagaimana media membingkai kasus tersebut. Bagaimana sebuah realitas/peristiwa dikonstruksi dalam pemberitaan mereka. Karena masing-masing media pasti akan memberikan sikap mendukung, apakah itu positif atau negatif yang merupakan efek dari bingkai yang dikembangkan oleh media. Media khususnya surat kabar dapat menyajikan sebuah realitas/peristiwa yang sama, namun dalam hal mengkontruksi dan memahami sebuah peristiwa berbeda (Eriyanto, 2006:3-4).

Dalam analisis framing, yang kita lihat adalah bagaimana cara media memaknai, memahami, dan membingkai kasus/peristiwa yang diberitakan. Dengan

analisis framing ini kita dapat melihat bagian mana berita yang ditonjolkan dan dibuang, sisi mana yang diberitakan dan sisi mana yang luput dari pemberitaan, itu semua merupakan konsep dari framing. Dalam mempelajari media, analisis framing menunjukkan bagaimana aspek-aspek struktur dan bahasa berita mempengaruhi aspek-aspek yang lain. Jadi, dalam penelitian framing, yang menjadi titik persoalan adalah bagaimana realitas/peristiwa dikonstruksi dan dikembangkan oleh media (Eriyanto, 2006:7).

Oleh karena itu, peneliti menggunakan media surat kabar sebagai subjeknya, peneliti ingin mengembangkan dan menjelaskan sebuah peristiwa dalam pemberitaan yang disajikan surat kabar melalui analisis framing.

Peranan surat kabar dalam penelitian ini tersaji pada berita tentang peristiwa yang terjadi pada tanggal 12 Oktober 2002 mengenai kasus bom Bali I yang menewaskan 202 orang. Peristiwa pengeboman Bali yang dilakukan oleh Amrozi Cs tersebut harus dipertanggungjawabkan, warga asing yang turut menjadi korban salah satunya adalah warga Australia. Amrozi Cs melakukan tindakan tersebut untuk melawan orang-orang yang dianggap kafir dan Amrozi Cs ingin dianggap mujahid atau jihad. Karena atas ulah Amrozi Cs itu, mereka akhirnya ditangkap dan ditetapkan sebagai tiga terpidana mati kasus bom Bali I, yang pada akhirnya dijatuhi hukuman mati atas perbuatan mereka. Peristiwa tersebut penting bagi seluruh warga Indonesia maupun di luar negeri. Surat kabar sebagai media perantara, menjadikan peristiwa tersebut sebagai bahan pemberitaan yang ramai, hangat, dan mengundang banyak perhatian masyarakat.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti mengangkat judul penelitian ini yaitu "Konstruksi Berita dan Respons Pembaca Terhadap Pemberitaan Eksekusi Terpidana Mati Amrozi Cs (Analisis Framing pada surat kabar *Pikiran Rakyat*, *Kompas*, dan *Tempo*)". Alasan memilih media cetak karena gaya bahasa berita yang digunakan sederhana, kata-kata yang jelas, padat, mudah dipahami serta langsung mengenai inti pokok permasalahannya. Media cetak yang akan dijadikan subjek penelitian adalah *Pikiran Rakyat*, *Kompas*, dan *Tempo*. Peneliti memilih ketiga media cetak tersebut karena dalam memberitakan eksekusi Amrozi cs masing-masing berbeda-beda cara penyajiannya, memiliki ciri khas tersendiri dalam menuangkan dan mengkonstruksi sebuah berita. *Pikiran Rakyat* merupakan salah satu koran terbesar di daerah Jawa Barat, *Kompas* sebagai surat kabar nasional, dan *Tempo* yang menyajikan sebuah berita dengan lengkap, teratur, akurat, dan teraktual. Ketertarikan peneliti tentang pemberitaan eksekusi Amrozi Cs dan hanya memilih pada edisi November 2008 saja, karena berita tersebut sedang hangat dan ramai dibicarakan sepanjang bulan November 2008. Selain itu, berita mengenai eksekusi Amrozi Cs banyak mengundang perhatian khalayak pembaca di seluruh Indonesia dan juga warga asing, sebab kasus bom Bali I meninggalkan kenangan dan trauma yang sangat mendalam dihati para korban bom Bali I yang banyak memakan korban jiwa. Di sini penulis ingin mengetahui bagaimana sebuah teks wacana mengenai pemberitaan eksekusi terpidana mati Amrozi Cs yang disajikan dalam media cetak. Adapun contoh analisis, misalnya pada surat kabar "*Tempo*", 10 November 2008 pada teks berita "Akhir Trio

Bomber Bali”, dengan pendekatan analisis framing yaitu menggunakan model analisis William A. Gamson dan Modigliani:

Frame: Akhir Trio Bomber Bali	
<i>Framing Devices</i>	<i>Reasoning Devices</i>
<p><i>Metaphors:</i> Ancaman itu telah membuat panik pengunjung hotel yang segera berhamburan keluar.</p>	<p><i>Roots:</i> Hingga saat ini semua kepolisian daerah masih diperintahkan waspada. Untuk mengantisipasi adanya eksekusi setelah eksekusi, meski kami berharap tidak terjadi apa-apa. Pengamanan di sejumlah obyek vital di sekitar Cilacap juga masih ketat. Gangguan teror pascaeksekusi Amrozi Cs masih saja kemarin terjadi. Di Semarang, korban teror itu adalah Hotel Novotel di Jalan Pemuda.</p>
<p><i>Catchphrases:</i> Hidup tiga terpidana mati dalam kasus Bom Bali I, Ali Gufon alias Muklas, Amrozi, dan Imam Samudera, dini hari kemarin berakhir di tiang pancang. Peluru-peluru regu tembak Brigade Mobil di hutan Nirbaya, Pulau Nusakambangan, mengantar kematian mereka.</p>	<p><i>Appeals to principles:</i> Markas Besar Kepolisian RI menegaskan bahwa eksekusi mati atas trio pelaku teror Bom Bali I, yakni Amrozi, Muklas, dan Imam Samudra, tak akan menghentikan operasi pengejaran terhadap jaringan teroris Jemaah Islamiyah. ”Kami terus memburu para teroris seperti jaringan Noor Din M. Top dan jaringan Wahyu di Palembang.”</p>
<p><i>Depiction:</i> Gangguan teror pascaeksekusi amrozi Cs kemarin masih saja terjadi. Seorang laki-laki berbahasa Indonesia dengan logat Jawa menelepon resepsionis, ia mengatakan telah memasang sebuah bom di hotel yang dikelola Grup Accor. Setelah menyisir selama dua jam, polisi tidak menemukan satu pun bom.</p>	<p><i>Consequences:</i> Gangguan teror pascaeksekusi Amrozi cs kemarin masih saja terjadi. Selain berusaha mengungkap jaringan pelaku pengeboman yang masih tersisa, sasaran operasi saat ini adalah mencegah terjadinya aksi teror.</p>
<p><i>Exemplaar:</i> Hutan di bukit Nirbaya menjadi lokasi eksekusi trio pelaku bom Bali I. Lokasi itu dulu adalah wisma milik Belanda. Selain bangunan itu terdapat penjara yang telah ditutup pada tahun 1986. Di tanah lapang itu sudah empat narapidana yang dieksekusi, di antaranya adalah dua orang warga Nigeria terpidana mati kasus narkoba.</p>	
<p><i>Visual Images:</i> foto pemakaman trio pengebom bali yang berlangsung sangat ramai sekali, yang dihadiri ratusan simpatisan, menjadi perhatian banyak orang. Disertai juga gambar lokasi tempat eksekusi Amrozi Cs lengkap dengan keterangan tahapan-tahapan menjelang eksekusi.</p>	

Dengan demikian, berdasarkan judul penelitian yakni "Konstruksi Berita dan Respons Pembaca Terhadap Pemberitaan Eksekusi Terpidana Mati Amrozi Cs (Analisis Framing pada surat kabar *Pikiran Rakyat*, *Kompas*, dan *Tempo*)", sudah pasti menganalisis berita dengan menggunakan analisis framing. Analisis framing sangat cocok sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok, atau apa saja) yang dibingkai oleh media melalui proses konstruksi. Peristiwa dipahami dengan bentuk tertentu (Eriyanto, 2005:3). Dan bagaimana cara media memaknai, memahami, dan membingkai kasus atau peristiwa yang diberitakan. Model analisis yang digunakan adalah model analisis (perangkat framing) William A. Gamson dan Modigliani. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif, karena penelitian ini berupa studi tekstual (analisis teks media) dalam bentuk bahasa.

Penelitian mengenai analisis framing ini juga pernah dilakukan oleh Nur Yulianti (033879) dengan judul Analisis Framing Rubrik Pojok "Ole-ole Si Kabayan" pada Harian Umum *Pikiran Rakyat*, dan oleh Ai Jauharotus Shofiah (045582) dengan judul "Analisis Framing terhadap Pemberitaan Pemilihan Gubernur Jawa Barat (Studi Kasus pada surat kabar *Kompas*, *Pikiran Rakyat*, dan *Media Indonesia* edisi Maret – April 2008)". Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nur dan Ai dengan menggunakan model analisis Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang ditinjau dari aspek sintaksis (*headline*, *lead*, latar informasi, kutipan sumber, penutup), tematik (detail, koherensi, bentuk kalimat, kata ganti), retorik (leksikon, grafis, metafora). Dalam skripsi Nur dan Ai terdapat juga penelitian yang dilakukan oleh

Sungkaryo (2003) UNISBA dengan judul "Studi Kualitatif dengan Teknik Analisis Framing mengenai Konflik GAM – NKRI di Editorial *Media Indonesia* (7-18 Mei 2003)", dan oleh Nike Kesuma Wardani (2003) UNISBA dengan judul "Analisis Berita Pemilihan Gubernur Jawa Barat ditinjau dari nilai berita (Studi deskriptif dengan Teknik Analisis Isi mengenai berita Pemilihan Gubernur Jawa Barat Periode 2003-2008 di Harian Umum *Pikiran Rakyat* ditinjau dari nilai berita)".

Dari uraian di atas terlihat jelas bahwa terdapat perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan oleh Nur Yulianti, Ai Jauharotus, mahasiswa UNISBA Sungkaryo, Nike Kesuma dan peneliti sendiri. Penelitian ini menjadi menarik, karena peneliti menggunakan model analisis yang berbeda dengan mereka.

1.2 MASALAH PENELITIAN

1.2.1 Identifikasi Masalah

- a. Cara mengkonstruksi berita pada masing-masing surat kabar *Pikiran Rakyat*, *Kompas*, dan *Tempo* berbeda walaupun realitasnya sama.
- b. Pilihan kata, kalimat, penggunaan bahasa maupun tampilan beritanya pada surat kabar *Pikiran Rakyat*, *Kompas*, dan *Tempo*.
- c. Media massa yang digunakan adalah surat kabar (koran).
- d. Analisis framing seputar pemberitaan eksekusi terpidana mati Amrozi Cs.

1.2.2 Batasan Masalah

- a. Pemberitaan mengenai eksekusi terpidana mati Amrozi Cs.
- b. Surat kabar yang digunakan adalah koran *Pikiran Rakyat*, *Kompas*, dan *Tempo* yang terbit pada bulan November 2008.
- c. Menggunakan analisis framing melalui model analisis (perangkat framing) William A. Gamson dan Modigliani (Eriyanto, 2007:217). Analisis yang digunakan terdiri atas analisis struktur *framing devices* (perangkat framing) yang meliputi kata, kalimat, gambar, frase, metafora, dan analisis struktur *reasoning devices* (perangkat penalaran) yang meliputi sebab – akibat, kohesi serta koherensi, efek atau konsekuensi.
- d. Wacana yang dikaji hanya sebatas pada teks beritanya saja.

1.2.3 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana surat kabar *Pikiran Rakyat*, *Kompas*, dan *Tempo* mengkonstruksi sebuah teks wacana dalam pemberitaan eksekusi terpidana mati Amrozi cs ditinjau dari *framing devices* (perangkat pembeda): *metaphors* (perumpamaan/pengandaian), *catchphrases* (frasa), *exemplar* (contoh/teori), *depiction* (leksikon, kosakata), *visual image* (foto/gambar)?
- b. Bagaimana surat kabar *Pikiran Rakyat*, *Kompas*, dan *Tempo* mengkonstruksi sebuah teks wacana dalam pemberitaan eksekusi terpidana mati Amrozi cs ditinjau dari *reasoning devices* (perangkat penalaran): *roots* (analisis

kausal/sebab akibat), *appeal to principles* (prinsip/klaim moral), *consequences* (efek dari bingkai)?

- c. Bagaimana hasil analisis perbandingan antara surat kabar *Pikiran Rakyat*, *Kompas*, dan *Tempo* setelah dianalisis melalui *framing devices* (perangkat pembingkai) dan *reasoning devices* (perangkat penalaran)?
- d. Bagaimana respons pembaca terhadap pemberitaan eksekusi terpidana mati Amrozi cs pada surat kabar *Pikiran Rakyat*, *Kompas*, dan *Tempo*?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran mengenai konstruksi sebuah berita pada surat kabar *Pikiran Rakyat*, *Kompas*, dan *Tempo* dalam melakukan pemberitaan tentang eksekusi terpidana mati Amrozi Cs. Tujuan tersebut dibagi lagi menjadi beberapa tujuan :

- a. pendeskripsian surat kabar *Pikiran Rakyat*, *Kompas*, dan *Tempo* dalam mengkonstruksi berita pada Pemberitaan eksekusi terpidana mati Amrozi Cs ditinjau dari *framing devices* (perangkat framing): *metaphors*, *catchphrases*, *exemplar*, *depiction*, dan *visual images*;
- b. pendeskripsian surat kabar *Pikiran Rakyat*, *Kompas*, dan *Tempo* dalam mengkonstruksi berita pada Pemberitaan eksekusi terpidana mati Amrozi Cs ditinjau dari *reasoning devices* (perangkat penalaran): *roots*, *appeals to principles*, dan *consequences*;

c. untuk mengetahui hasil analisis perbandingan antara surat kabar *Pikiran Rakyat*, *Kompas*, dan *Tempo* setelah dianalisis melalui *framing devices* (perangkat framing) dan *reasoning devices* (perangkat penalaran);

d. untuk mengetahui respons pembaca terhadap pemberitaan mengenai eksekusi terpidana mati Amrozi Cs pada surat kabar *Pikiran Rakyat*, *Kompas*, dan *Tempo*.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

- a. bagi peneliti serta khalayak tentang bagaimana cara mengkonstruksi sebuah berita dalam surat kabar;
- b. untuk para penulis surat kabar ataupun wartawan (jurnalis) untuk dapat mengembangkan kemampuan cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menseleksi isu dan menulis berita;
- c. dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan bagi perkembangan ilmu komunikasi khususnya bidang jurnalistik untuk mengembangkan teknik analisis framing (analisis teks media) dalam mengkonstruksi sebuah berita pada surat kabar.

1.5 DEFINISI OPERASIONAL

- a. Pemberitaan adalah berita yang disajikan dalam bentuk laporan hangat mengenai fakta atau pendapat yang dapat menarik minat pembaca dalam sebuah media komunikasi, baik itu surat kabar maupun media elektronik.

Seperti dalam penelitian ini yakni pemberitaan mengenai eksekusi terpidana mati Amrozi Cs pada surat kabar *Pikiran Rakyat*, *Kompas*, dan *Tempo*.

- b. Teknik Analisis Framing adalah sebuah metode atau tata cara bagaimana sebuah realitas atau peristiwa dibingkai dan dipahami oleh media yang berdasarkan pada analisis teks medianya.
- c. Surat kabar merupakan salah satu produk media massa yaitu media cetak untuk menyampaikan informasi atau berita (isu) terhangat dari berbagai realitas atau peristiwa – peristiwa yang terjadi untuk ditampilkan oleh media kepada khalayak pembaca.
- d. *Pikiran Rakyat* merupakan surat kabar lokal atau koran terbesar di daerah Jawa Barat, beritanya tidak hanya seputar Jawa Barat dan sekitarnya saja tetapi juga nasional serta memiliki prestise tinggi. *Kompas* sebagai surat kabar nasional yang menyajikan sebuah isu atau berita yang lengkap berdasarkan bidangnya seperti politik dan hukum, bisnis dan keuangan, berita utama, ekonomi, hiburan, olah raga, dan sebagainya. *Tempo* yaitu surat kabar yang selalu menyajikan sebuah isu atau peristiwa – peristiwa yang sedang teraktual, lengkap, akurat, dan tajam.
- e. Respons adalah penerimaan, sikap pembaca (konsumen) setelah membaca atau melihat teks berita pada surat kabar *Pikiran Rakyat*, *Kompas*, dan *Tempo*.

